

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian sesuai dengan tujuan serta saran untuk bidang manajemen keperawatan, pendidikan keperawatan, penelitian keperawatan.

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penerapan supervisi klinik model akademik oleh ketua tim terhadap implementasi sasaran *patient safety* oleh perawat pelaksana di RS X Banten, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 6.1.1. Karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas pada klasifikasi umur 22-26 tahun/remaja akhir sebanyak 55,9% dan lama kerja dengan mayoritas berada pada klasifikasi novice/PK 1 yang berjumlah sebanyak 52,9%.
- 6.1.2. Ada perbedaan sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan supervisi klinik model akademik pada ketua tim terhadap implementasi *patient safety* pada kelompok intervensi: ketepatan responden perawat melakukan identifikasi pasien sebelum supervisi, $p = 0,000$, ketepatan responden perawat melakukan komunikasi efektif melalui SBAR dan TBaK $p=0,000$ dan ketepatan responden perawat melakukan skoring dan melakukan intervensi terhadap pasien risiko jatuh $p=0,000$.
- 6.1.3. Ada perbedaan antara pre dan post tes pelaksanaan pelatihan supervisi klinik model akademik ketua tim pada kelompok intervensi dengan $p = 0,000$
- 6.1.4. Ada pengaruh variabel ketepatan responden perawat melakukan identifikasi pasien nilai Chi-Square = 0,000, variabel ketepatan responden perawat melakukan komunikasi efektif melalui SBAR dan TBaK dengan nilai Chi-Square = 0,000 dan variabel ketepatan responden perawat melakukan skoring dan melakukan intervensi terhadap pasien risiko jatuh

pada kelompok intervensi supervisi klinik model akademik nilai Uji Parallel Lines menunjukkan nilai Chi-Square = 0,000.

- 6.1.5. Ada perbedaan implementasi *patient safety* kepatuhan responden perawat melakukan identifikasi pasien pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan $p = 0,000$, ketepatan responden perawat melakukan komunikasi efektif melalui SBAR dan TBaK $p = 0,000$ dan kepatuhan responden perawat melakukan identifikasi pasien pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan $p = 0,000$.
- 6.1.6. Tidak ada pengaruh umur terhadap ketepatan responden perawat melakukan identifikasi pasien $p = 0,656 (>0,05)$, tidak ada pengaruh umur terhadap ketepatan responden perawat melakukan Skoring dan melakukan intervensi terhadap pasien risiko jatuh $p = 0,957 (>0,05)$, ada pengaruh umur terhadap ketepatan responden perawat melakukan komunikasi efektif dengan SBAR dan TBaK $p = 0,048 (<0,05)$.
- 6.1.7. Tidak ada pengaruh lama kerja terhadap ketepatan responden perawat melakukan identifikasi pasien $p = 0,929 (>0,05)$, tidak ada pengaruh lama kerja terhadap ketepatan responden perawat melakukan Skoring dan melakukan intervensi terhadap pasien risiko jatuh $p = 0,702 (>0,05)$, ada pengaruh lama kerja terhadap ketepatan responden perawat melakukan komunikasi efektif dengan SBAR dan TBaK $p = 0,020 (<0,05)$
- 6.1.8. Ada pengaruh intervensi supervisi klinik model akademik terhadap ketepatan responden perawat melakukan identifikasi pasien $p = 0,006 (<0,05)$, ketepatan responden perawat melakukan komunikasi efektif dengan SBAR dan TBaK $p = 0,009 (<0,05)$, dan ketepatan responden perawat melakukan skoring dan melakukan intervensi terhadap pasien risiko jatuh nilai $p = 0,067 (<0,05)$

6.2. Saran

6.2.1 Bidang Manajemen

- 6.2.1.1. Diharapkan ada kebijakan dari pihak manajemen untuk melakukan supervisi klinik model akademik secara konsisten, berkala dan

berjenjang agar terciptanya budaya penerapan SOP yang sesuai standar.

- 6.2.1.2. Memfasilitasi hal-hal yang mendukung terlaksananya supervisi klinik model akademik dengan melakukan sosialisasi kepada semua perawat di ruang rawat inap dan membuat program pelatihan supervisi klinik model akademik dan *patient safety* lebih optimal
- 6.2.1.3. Melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* terhadap pelaksanaan supervisi klinik model akademik terutama pada aspek *educative, supportive, dan managerial* sehingga pelaksanaan *patient safety* lebih optimal

6.2.2 Pendidikan Keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah untuk akademik maupun mahasiswa keperawatan dalam pengembangan proses berpikir dalam pelaksanaan supervisi perawat ketua tim dalam implementasi *patient safety*, menjadi sumber bagi pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan yang terkait dengan supervisi klinik model akademik terutama pada mata kuliah kepemimpinan dan manajemen keperawatan

6.2.3 Penelitian Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi masukan dan dasar bagi penelitian selanjutnya untuk menentukan intervensi supervisi yang lebih tepat terhadap perawat, dan juga diperlukan waktu yang lebih lama untuk melihat perubahan sikap yang menetap terhadap perawat pelaksana. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode statistic lain seperti *structural equation model* (SEM) dengan jumlah sampel yang lebih banyak agar output saturasi datanya kuat sehingga penelitian tersebut bias signifikan dan berpengaruh. Penelitian selanjutnya dianjurkan menggunakan metode *Mix Methods* yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Chandra Y. (2004). *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)
- Aeni, Wiwin N. (2016). *Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Untuk Meningkatkan Kepatuhan Perawat Dalam Menerapkan SPO Pemasangan Infus di RSUD Indramayu*. Universitas Diponegoro. Semarang. 2016
- Agritubellaa, Syafrisar M. (2017). *Karakteristik Individual Perawat Terhadap Kenyamanan dan Kepuasan Proses Interaksi Pelayanan Keperawatan*. Ners: Jurnal Keperawatan, Volume 13, No. 2, Maret 2017, (Hal. 15-33)
- Alligood, Martha R. (2017). *Pakar Teori Keperawatan*. Elsevier Singapore. Edisi 8
- Anugrahini.C, (2010). *Hubungan Faktor- Faktor Individu dan Organisasi dengan kepatuhan Perawat Dalam Menerapkan Pedoman Patient Safety di RSAB Harapan Kita Jakarta*. Tesis. FKM. UI. Depok.
- Anwar Kurniadi (2013). *Manajemen Keperawatan dan Prospektifnya*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Atmaja, Arifin D. (2018). *Pengaruh Supervisi Klinik Model Akademik Terhadap Kemampuan Perawat Dalam Menerapkan Patient Centered Care (PCC) di Rumah Sakit*. Nurscope. Jurnal Keperawatan Pemikiran Ilmiah. 4(6).41-54
- Azwar, A, (2010). *Pengantar Administrasi Kesehatan*. ed. 3, Jakarta ; Penerbit Binarupa Aksara.
- Bahtiar & Suarli, S (2012). *Manajemen keperawatan dengan pendekatan praktis*. Jakarta: Erlangga
- Basuki, Duwi. (2012). *Hubungan Persepsi Perawat Pelaksana Tentang Supervisi Pimpinan Ruang dengan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur*

Pemberian Obat Parenteral Intravena di Rumah Sakit Daerah Sidoarjo. FIK UI. Depok

Bindseil, K., et al. (2008). *Clinical supervision handbook a guide for clinical supervisors for addiction and mental health*. Toronto: Canada.

Brunero, S., & Panbury, S.J. (2008). *The effectiveness of clinical supervision in an evidence based literatur review*. Australian Journal of Advanced Nursing, 25 (3), 86–94

Budianto, Agus (2013). *Study Action Research: Pelaksanaan Supervisi Klinik Model Akademik Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Soeselo Slawi*. FIK UI, 2013

Chan, Z.C., (2012). *Role-playing in the problem-based learning class*. Nurse Educ. Pract. 12(1), 21–27. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2011.04.008>

Dawson, M., Phillips, B., & Leggat, S.G. (2012). *Effective clinical supervision for regional allied health professionals – the supervisee’s perspective*. Aust Health Rev. 37(2):262-736(1):92-7.

Department of Health. (2005). *Clinical supervision framework for WA mental health services and clinicians. Delivering a Healthy government of Western Australia*.

Departemen Kesehatan RI. (2006). Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan direktur Jendral Bina Layanan Medik.. Pedoman pengembangan Jenjang Karir perawat.

Departemen Kesehatan RI, 2009. Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta

Dewi, Anggia N. (2019). *Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan Pasien di Unit Rawat Inap*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Volume 7, Nomor 1, Januari 2019 (ISSN: 2356-3346).

- Etliawati, (2012). *Hubungan Strategi Supervisi Kepala Ruangan dengan Motivasi Perawat dalam Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Pariaman*. Tesis. Universitas Andalas Sumatera Barat. <http://repository.unand.ac.id/19875/2/TESIS%20NI%20DA.pdf>
- Farington, A. (1995). *Models of clinical supervision*. *British Journal of Nursing*; vol4(15), 876-878
- Fitirachmawati. (2015). *Hubungan Fungsi Supervisi dengan Kepatuhan Perawat Menjalankan SOP Identifikasi Pasien di RSUP. DR. Mohammad Hoesin Palembang*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia
- Galt, K.A & Paschal, K.A. (2011). *Foundations in patient safety for health professionals*. USA: Jones and Bartlett Publishers
- Halpern, H., & McKimm, J. (2009). *Supervision*. *The British Journal of Hospital Medicine*, 70 (4), 158-161.
- Hamid. (2012). *Buku ajar riset keperawatan, konsep etika dan instrumentasi*. Edisi 2. Jakarta: EGC
- Hancox, K. & Lynch, L. (2002). *Clinical Supervision for Health Care Professionals course Guide*. Melbourne: University of Melbourne and the Center for Psychiatric Nursing Research and Practice.
- Handoko, T.H. (2011). *Manajemen* (edisi 2). Yogyakarta: BPFE.
- Hastono, S.P. (2007) *Analisis data kesehatan*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat, UI
- Hyrkäs, K., & Appelqvist, S.K. (2006). *Efficacy of clinical supervision: influence on job satisfaction, burnout and quality of care*. *Journal of Advanced Nursing*, 55(4): 521–535.

Ilyas, Y, (2012). *Kinerja, Teori, Penilaian dan Penelitian*. FKM.UI Depok Jakarta.

Joint Comission International. (2011). *Accreditation standart for hospital 4th edition*.
Oarkbrook Terrace-Illionis: Departement of Publications Joint Comission
Resources.

Jones, A (2011) *Clinical supervision: what do we know and what do we need to know?*
A review and commentary. Journal of Nursing Management, 14, 577–585

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Keliat, B.A., & Akemat. (2012). *Model praktek keperawatan profesional jiwa*. Jakarta:
EGC.

KKP-RS. (2008). *Pedoman Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien (IKP)*. Jakarta :
KKP-RS

Kementrian Kesehatan RI (2019). *Laporan Insiden Keselamatan Pasien Rumah Sakit*.
<http://sirs.yankes.kemkes.go.id/sp2rs/dashboard.php>.

Kohn LT, Corrigan JM, Donaldson MS. (eds), *Committee in Health Care Quality in
America, Institute of Medicine. To Err is Human: Building a Safer Health
System*. Washington DC, National Academy Press. 2000.

Kozier, Erb, Berman, Syndeer. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan; Konsep, Proses
& Praktik*. (7ed., Vol I). Jakarta: EGC

Lynch, L., Hancox, K., Happell, B., & Parker, J. (2009). *Clinical supervision for
nurses*. United Kingdom: Wiley-Blackwell.

Marquis & Huston (2010). *Kepemimpinan dan manajemen keperawatan. Teori dan
Aplikasi*. Alih bahasa: Widyawati dan Handayani. Jakarta. Edisi 4. EGC

- Miake-Lye, Isomi M. et al. (2013). *Inpatient Fall Prevention Programs as a Patient Safety Strategy*. A Systematic Review. *Annals of Internal Medicine*. Vol 158. No 5
- Nainggolan, Mei J (2010). *Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- NHS England, 2015. *Patient safety incident reporting continues to improve*. England: Author.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nur, Hirza A, Edi D, Agus S. (2017). *Pelaksanaan Asesmen Risiko Jatuh di Rumah Sakit*. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. ISSN 2354-7642 (Print), ISSN 2503-1856 (Online)
- Nursalam, 2015. *Manajemen keperawatan: Aplikasi dalam praktik keperawatan professional (4th.ed)*. Jakarta: Salemba Medika.
- PerMenKes RI No 1691. (2011). *Keselamatan pasien di rumah sakit*
- PerMenKes RI No 11. (2017). *Keselamatan pasien di rumah sakit*
- Polit & Back. (2012). *Nursing research: Generating and assessing evidence for nursing practice*. Philadelphia: Wolters Kluwer Health
- Polit & Back (2014). *Essentials of nursing research: Appraising evidence for nursing practice*. Ed 4th Philadelphia: Lipipincott, Williams & Wilkins.
- Prasetyo, B, & Jannah, M. L. 2005. *Metode penelitian kuantitatif teori dan aplikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

- Purba, Sarti O. (2017). *Pengaruh supervisi klinik interaktif proctor oleh perawat ketua tim terhadap implementasi patient safety perawat pelaksana di RS X Jakarta*. Tesis. Tidak dipublikasikan.
- Rachmah (2018) Optimalisasi Keselamatan Pasien Melalui Komunikasi SBAR Dalam Handover. *Idea Nursing Journal* Vol. IX No. 1 2018 ISSN : 2087-2879, e-ISSN : 2580 - 2445
- Richardson, J., Grose, J., Bradbury, M., Kelsey, J., (2017). *Developing awareness of sustainability a pre and post educational intervention study*. *Nurse Educ. Today* 54, 51–55. [https:// doi.org/10.1016/j.nedt.2017.04.022](https://doi.org/10.1016/j.nedt.2017.04.022) in nursing and midwifery using a scenario-based approach: evidence from
- Robbins, S. (2016) *Perilaku Manusia*. Jakata: Gramedia-cetakan keempat
- Rohayani, L. (2015). *Supervisi Model Akademik Untuk Meningkatkan Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan SPO Perawatan Luka Studi DI RSUD Cibabat Cimahi*. *Jurnal Kesehatan Kartika* Vol. 10 No. 2, Agustus 2015.
- Royal College of Nursing. (2002). *Clinical supervision in the Workplace: Guidance for Occupational Health Nurses*. London: RCN.
- Sitorus, R & Panjaitan (2011). *Manajemen keperawatan di ruang rawat*. Sagung seto
- Sloan, G., & Watson, H. (2002) *Clinical Supervision Models for Nursing: Structure, Research and Limitations*. *Nursing Standard* vol17(4), 41-46.
- Smith, K.L. (2013). *A Brief Summary of Supervision Models*. http://www.gallaudet.edu/documents/academic/cou_supervisionmodels.
- Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit/SNARS. (2017). *Komisi Akreditasi Rumah Sakit*. Jakarta Selatan. Ed I.
- Susilo W. (2014). *Biostatistika lanjutan dan aplikasi riset*. Trans info media: Jakarta

- Susilo; kusumaningsih, Xaveriani. (2015). Riset kuantitatif dan aplikasi pada penelitian keperawatan. Trans info media
- Supardi (2013). buku ajar metodologi riset keperawatan. Trans info media
- Sugiyono (2013). Metodologi penelitian kombinasi. Edisi 1. Jakarta: CV alfabeta. Bandung
- Supratman & Sudaryanto, A. (2008). Supervisi keperawatan klinik. Berita Ilmu Keperawatan, 1 (4), 193–196.
- Swanburg, R.C. (2000). Pengantar Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan. Terjemahan. Jakarta: EGC.
- Swastikarini, S., Yuliharsi, Y., & Susanti, M. (2016). *Analisis Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Ketepatan Identifikasi Pasien oleh Perawat Pelaksana*. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 9(2), 125-134. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/pskm.9.2.2019.125-134>
- Triwibono, C., 2013. Manajemen pelayanan keperawatan. Jakarta: Trans Info Medika.
- Turner, J. & Hill, A. (2011). *Implementing Clinical Supervision (part 2): Using Proctor's Model to Structure The Implementation of Clinical Supervision in Award Setting*. Mental Health Nursing (Online), 31(4): 14–19.
- Wahyuningsih, Syahri dkk. (2018). *Hubungan Karakteristik Individu Perawat Dan Caring Dengan Kinerja Perawat di Ruang Perawatan RSUD Kota Makassar*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 12 Nomor 1 Tahun 2018. eISSN : 2302-2531
- WHO. (2004). *World Alliance For Patient Safety*, Format Program. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1691/MENKES/PER/VIII/2011. Keselamatan Pasien Rumah Sakit.

- WHO. (2007). *The nine Patient Safety Solutions*. Patient Safety Solutions preamble
- WHO. (2009). *Surgical Safety Check List Reinforces Accepted safety Practices and Foster Better Commnication and Teamwork*.
- Winstanley & White. (2003) *Clinical Supervision: Models, Measure and Best Practice. Nurse Researcher*. Volume 10: 4 (7-38). Doi: 10.7748/nr2003.07.10.4.7.c5904
- Yulia, S. (2010). Pengaruh Pelatihan Keselamatan Pasien terhadap Pemahaman Perawat Pelaksana Mengenai Penerapan Keselamatan Pasien di RS Tugu Ibu Depok. Depok: Universitas Indonesia.
- Yulita, Yenni (2013). *Pengaruh Supervisi Model Reflektif Interaktif Terhadap Perilaku Keselamatan Perawat Pada Bahaya Agen Biologik di RSUD Provinsi Kepulauan Riau Tanjung Uban*. FIK: Universitas Indonesia
- Yu, M., Kang, K.J., (2017). *Effectiveness of a role-play simulation program involving the sbar technique: a quasi-experimental study*. Nurse Educ. Today 53, 41–47. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2017.04.002>.